

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah tahap yang pertama harus dilakukan sebelum proses analisis sistem. Pada tahapan identifikasi masalah dilakukan survei, wawancara kepada pihak perusahaan secara langsung dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi. Selain itu, juga dilakukan peninjauan dan pemahaman terhadap sistem pencatatan data yang telah berlangsung dan pencatatan yang dilakukan bagaimana. Berdasarkan data dan informasi yang didapat terdapat masalah dalam pencatatan dan pelaporan data satwa seperti pertukaran satwa.

Dari identifikasi masalah yang didapat, diputuskan untuk merancang dan membangun aplikasi *recording* satwa sub topik pertukaran satwa pada PD. Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya.

4.2 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan tahap setelah identifikasi masalah. Tahap ini merupakan langkah awal dalam pembuatan sistem yang baru. Untuk menanggapi adanya suatu permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil survey dan wawancara, akan dibuat suatu aplikasi *recording* satwa sub topik pertukaran satwa pada PD. Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya

4.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah pada sistem yang sedang berjalan saat ini, sehingga sistem menjadi lebih baik lagi dengan adanya sistem informasi terkomputerisasi. Dalam merancang sistem yang baik, harus melalui tahap-tahap perancangan sistem. Tahap-tahap perancangan sistem meliputi :

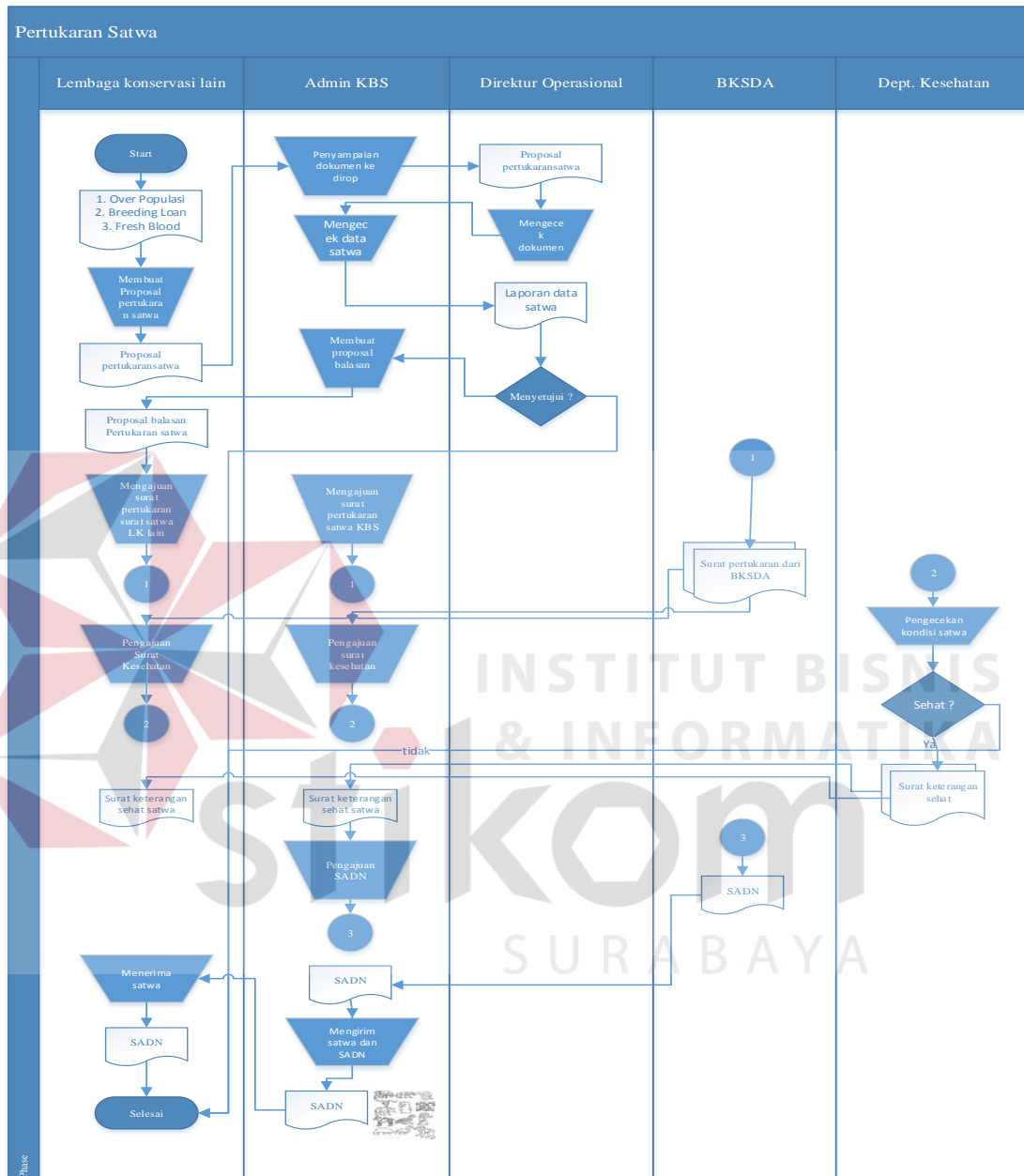
1. Pembuatan *Document Flow*
2. Pembuatan *System Flow*
3. Pembuatan *Context Diagram*
4. Pembuatan Diagram Berjenjang (HIPO)
5. Pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD)
6. Pembuatan *Conceptual Data Model* (CDM)
7. Pembuatan *Physical Data Model* (PDM)
8. Pembuatan Desain Tabel
9. Pembuatan Desain *Input/Output* (I/O)

4.3.1 Document Flow

Dalam pengembangan teknologi informasi saat ini, dibutuhkan analisa dan perancangan sistem pengelolaan data yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada aplikasi *Recording* satwa sub topik pertukaran satwa yang akan dibuat.

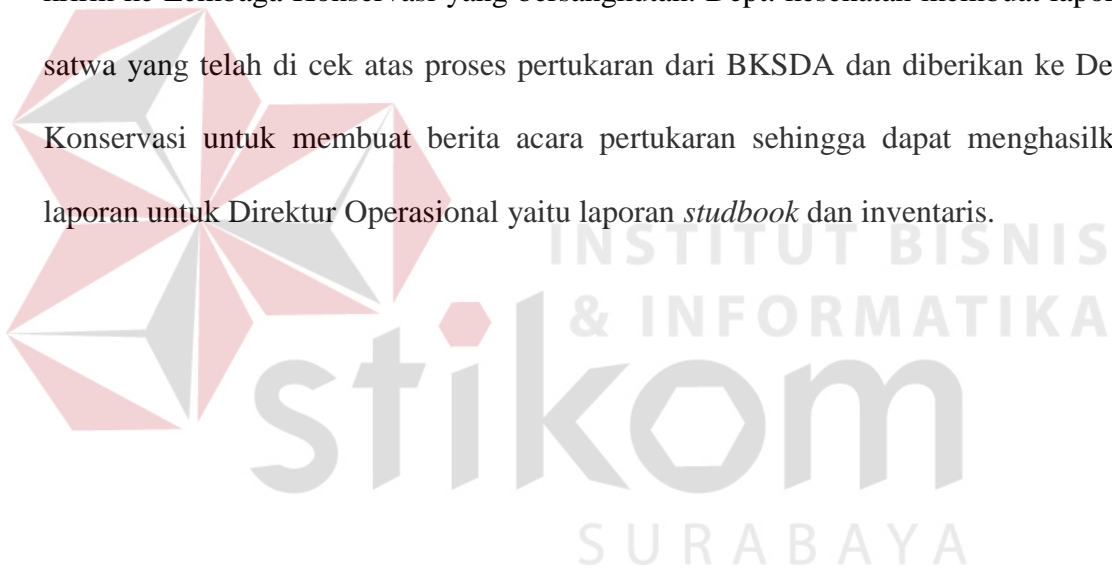
Pada gambar 4.1 di bawah ini menggambarkan proses pertukaran satwa yang sudah ada menurut hasil analisis dan dibuat berdasarkan hasil survey pada perusahaan PD. Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya.

a. Document Flow pertukaran satwa



Gambar 4.1 Document Flow pertukaran satwa

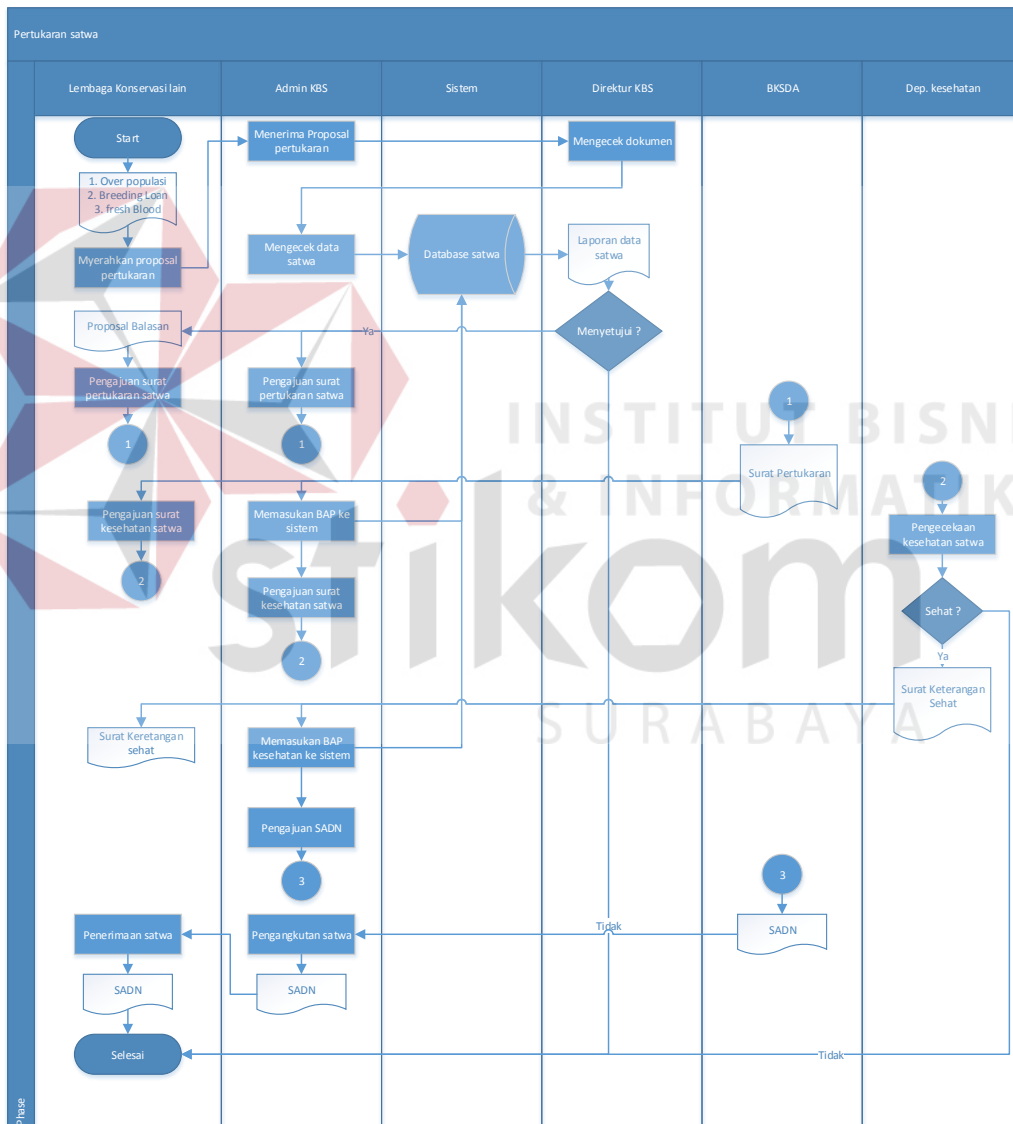
Pada proses *Document Flow* pertukaran satwa dilakukan mulai dari Lembaga Konservasi selain KBS Kebun Binatang Surabaya yang akan membuat proposal pertukaran satwa yang sudah di izinkan oleh BKSDA Badan Konservasi Sumber Daya Alam setempat. Kemudian Pihak KBS akan melihat satwanya apakah ada kreteria yang akan mau di tukarkan dengan sesame Lembaga Konservasi, jika ada maka pihak KBS akan membuat surat perizinan yang sudah di setujui oleh BKSDA, jika dokumen persyaratan untuk pertukaran sudah lengkap maka satwa yang siap di tukar segera di kirim ke Lembaga Konservasi yang bersangkutan. Dept. kesehatan membuat laporan satwa yang telah di cek atas proses pertukaran dari BKSDA dan diberikan ke Dept. Konservasi untuk membuat berita acara pertukaran sehingga dapat menghasilkan laporan untuk Direktur Operasional yaitu laporan *studbook* dan inventaris.



4.3.2 System Flow

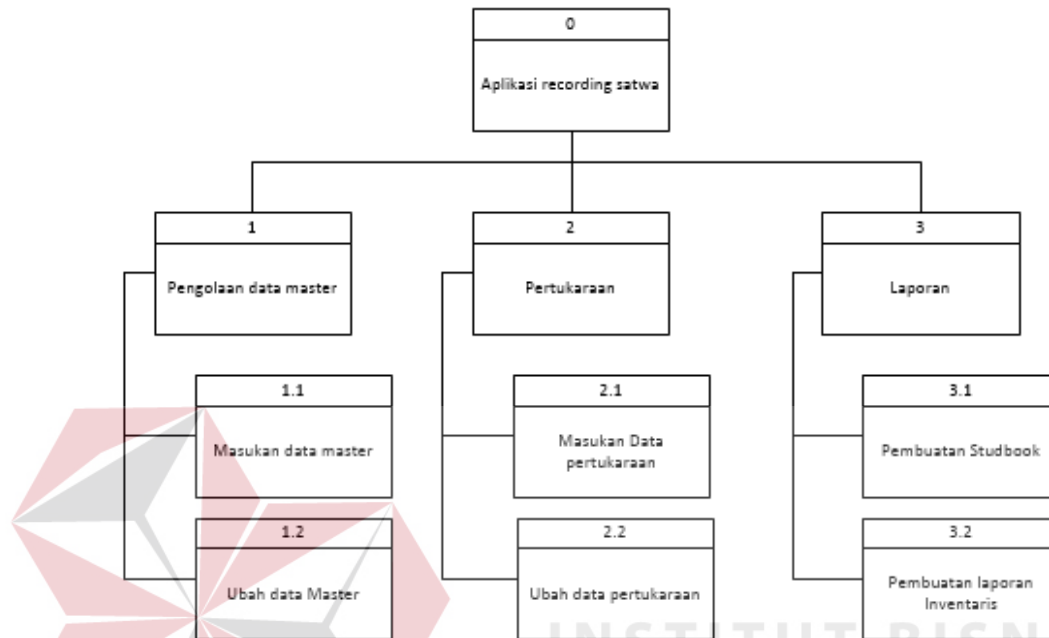
System flow adalah bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Berikut adalah system flow yang telah dirancang berdasarkan work flow.

a. System flow pertukaran satwa



Gambar 4.2 System Flow pertukaran satwa

4.3.3 Diagram Hipo

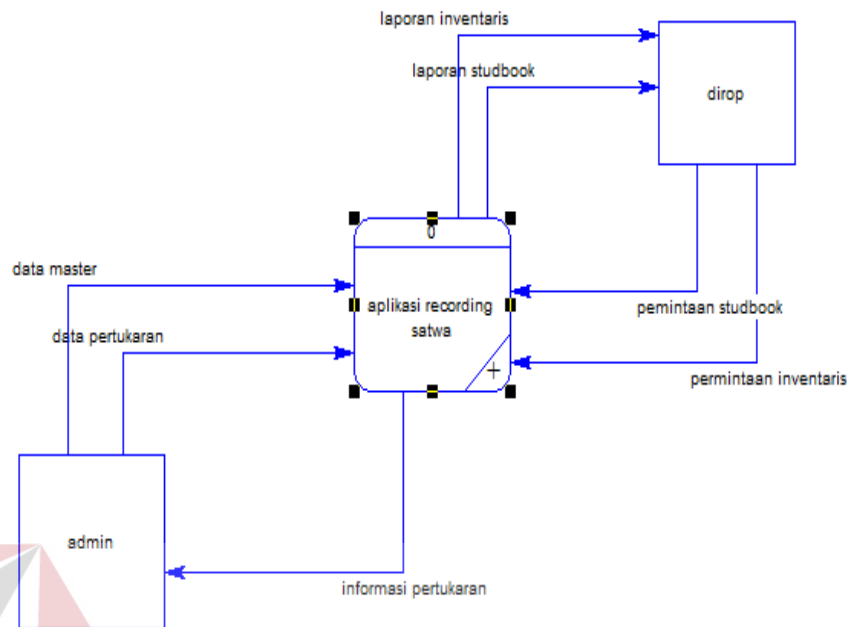


Gambar 4.3 Diagram Hipo

4.3.4 Context Diagram

Berikut ini adalah *Context Diagram* yang menjelaskan alur data dari PD.

Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya saat memasukkan data sistem informasi pada tiap transaksi



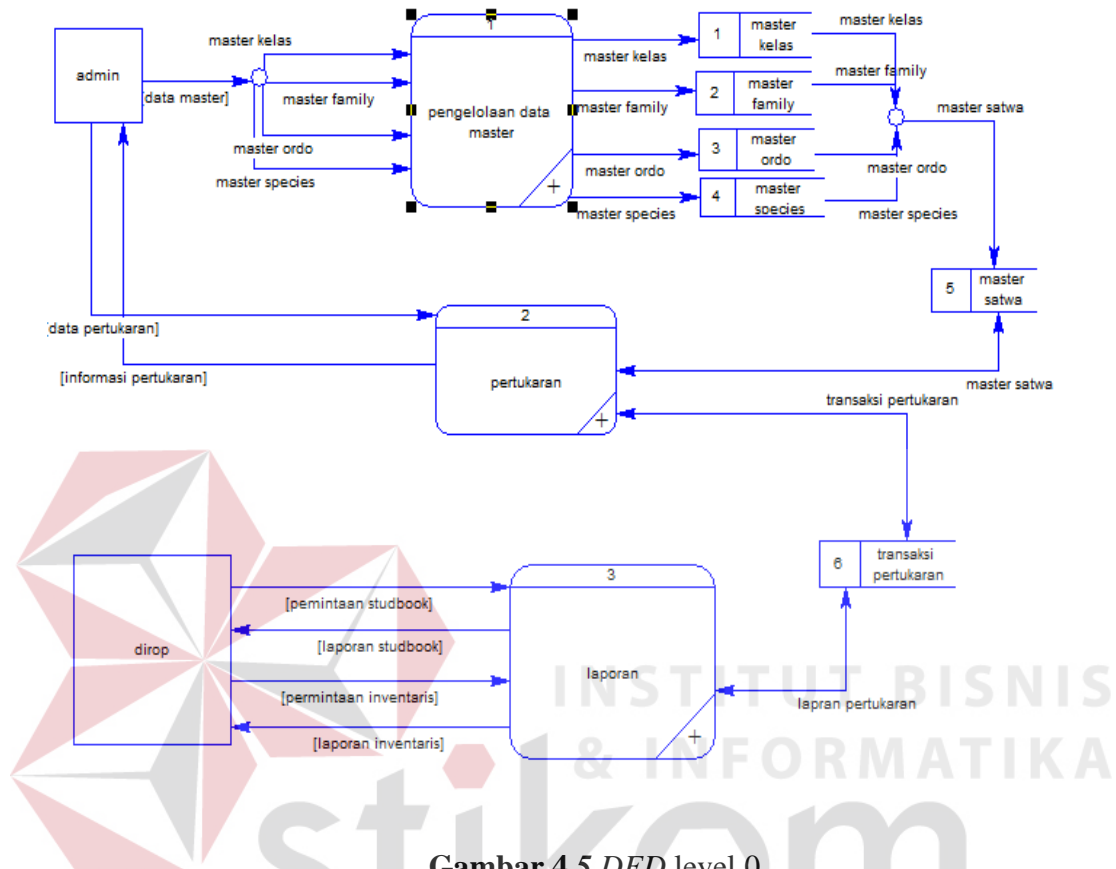
Gambar 4.4 Context Diagram aplikasi Recording satwa

Pada Gambar 4.4 merupakan rancangan aliran data secara garis besar pada proses pengarsipan atau pencatatan data satwa yang di rancang. Terdapat 2 *external entity*, meliputi Admin atau Dept. Konservasi dan Direktur operasional.

4.3.5 Data Flow Diagram

Data *Flow Diagram* (DFD) yaitu bagan yang memiliki arus data dalam suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara umum yang terjadi dalam proses bisnis pada PD. Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya.

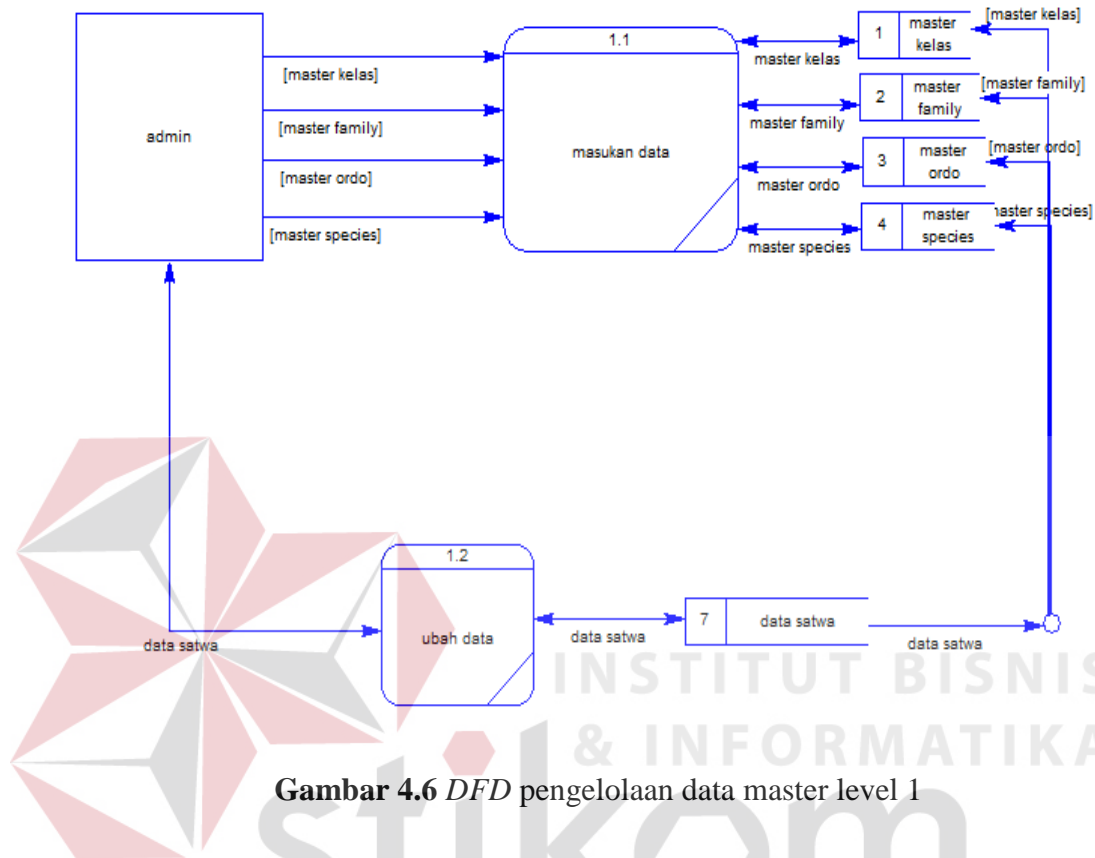
a. DFD level 0



Gambar 4.5 DFD level 0.

Pada Gambar 4.5 merupakan aliran data dari hasil *decompose* pada level sebelumnya, yaitu level *Context Diagram*. Pada aliran level 0 ini dijelaskan lebih detail bagaimana proses aliran data berlangsung, dimana aliran data ini digunakan sebagai *input*, *output* atau laporan dari sistem yang dirancang.

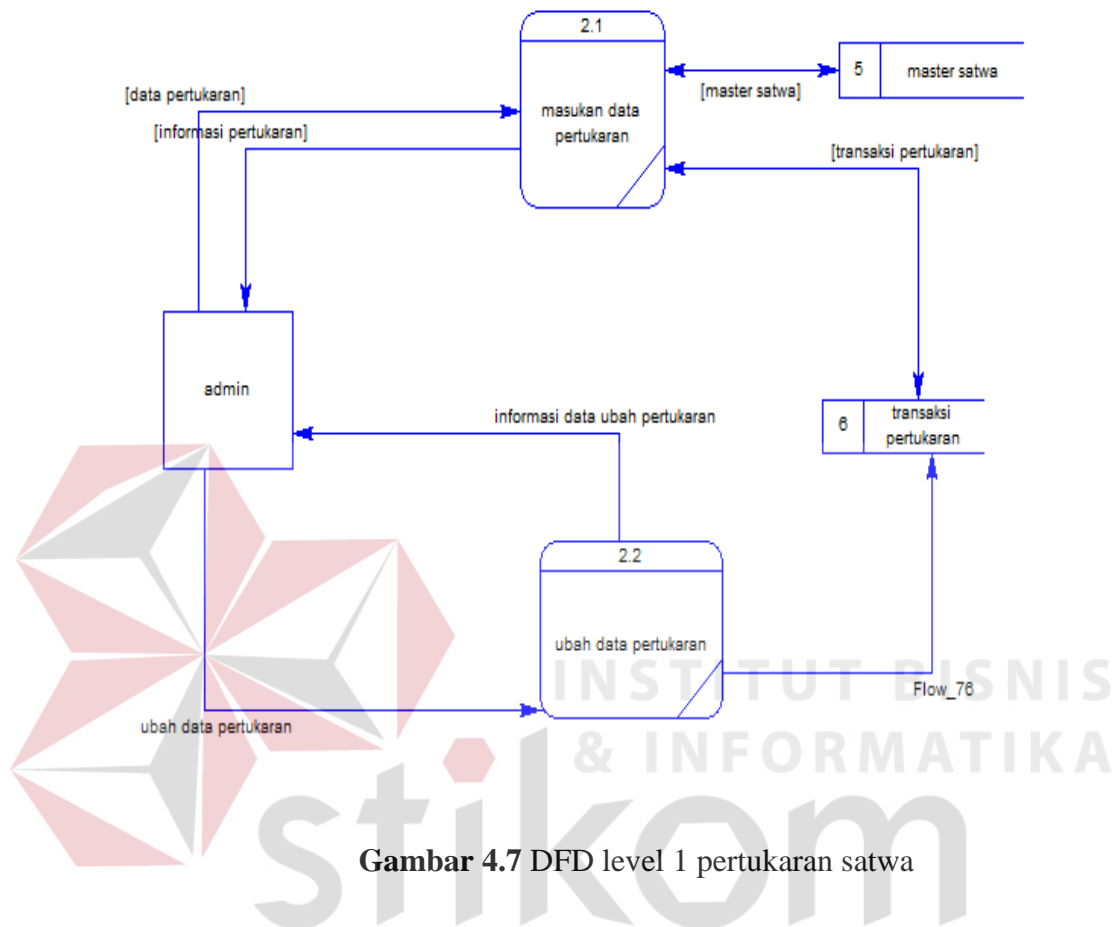
b. DFD level 1 pengelolaan data master



Gambar 4.6 DFD pengelolaan data master level 1

Pada Gambar 4.6 merupakan hasil *decompose* dari proses pengelolaan data master yang ada pada level sebelumnya atau level 0, pada level ini akan dijelaskan secara detil bagaimana aliran data pada proses pengelolaan data ini berlangsung. Pada *external entity* admin atau Dept. Konservasi memasukkan data-data master kedalam proses memasukkan data dan Dept. Konservasi juga dapat mengubah data master pada proses ubah data. Setelah data terbuat, maka sistem akan melakukan *Inputan* data ke dalam masing-masing tabel dan sistem juga dapat *edit* data yang ada pada masing-masing tabel.

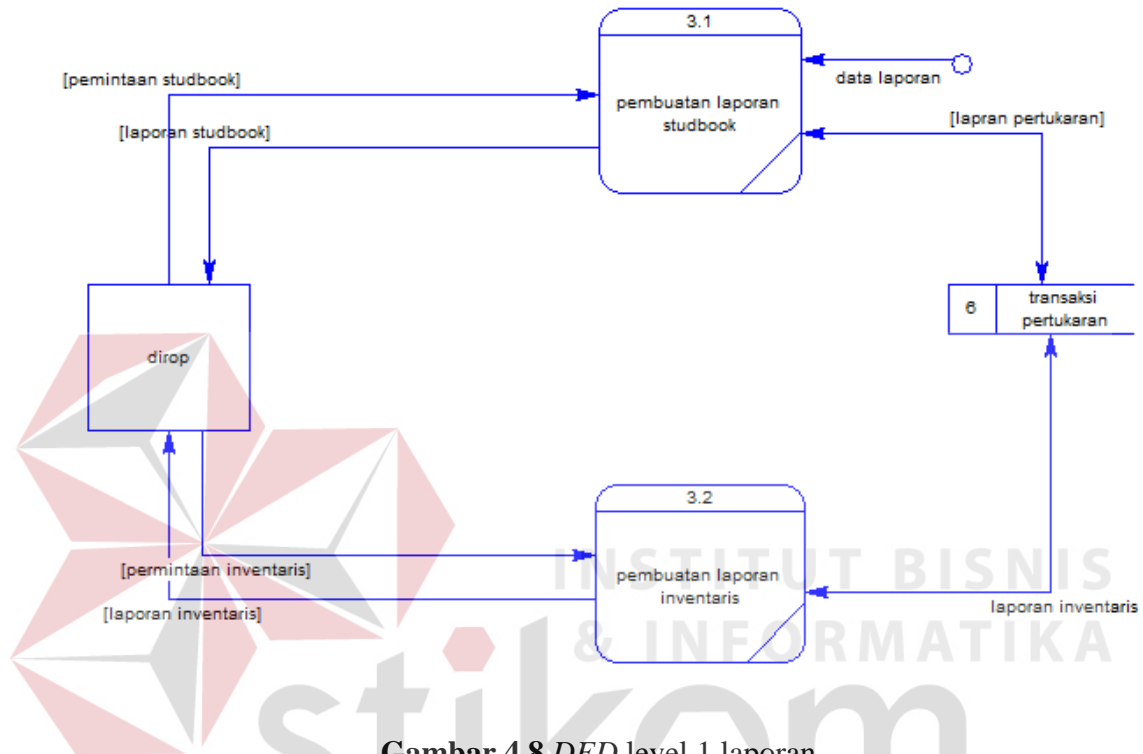
c. DFD level 1 pertukaran satwa



Gambar 4.7 DFD level 1 pertukaran satwa

Pada Gambar 4.7 merupakan hasil *decompose* pada level 0. Pada proses level 1 ini terdapat *external entity* admin atau Dept. konservasi yang memasukkan data pertukaran pada proses memasukkan data yang tersimpan kedalam tabel transaksi pertukaran dan keluaran yang didapat yaitu informasi data pertukaran. Pada proses selanjutnya adalah ubah data pertukaran untuk dapat mengubah data transaksi pertukaran yang sudah terlanjur tersimpan pada proses memasukkan data pertukaran.

d. DFD level 1 laporan



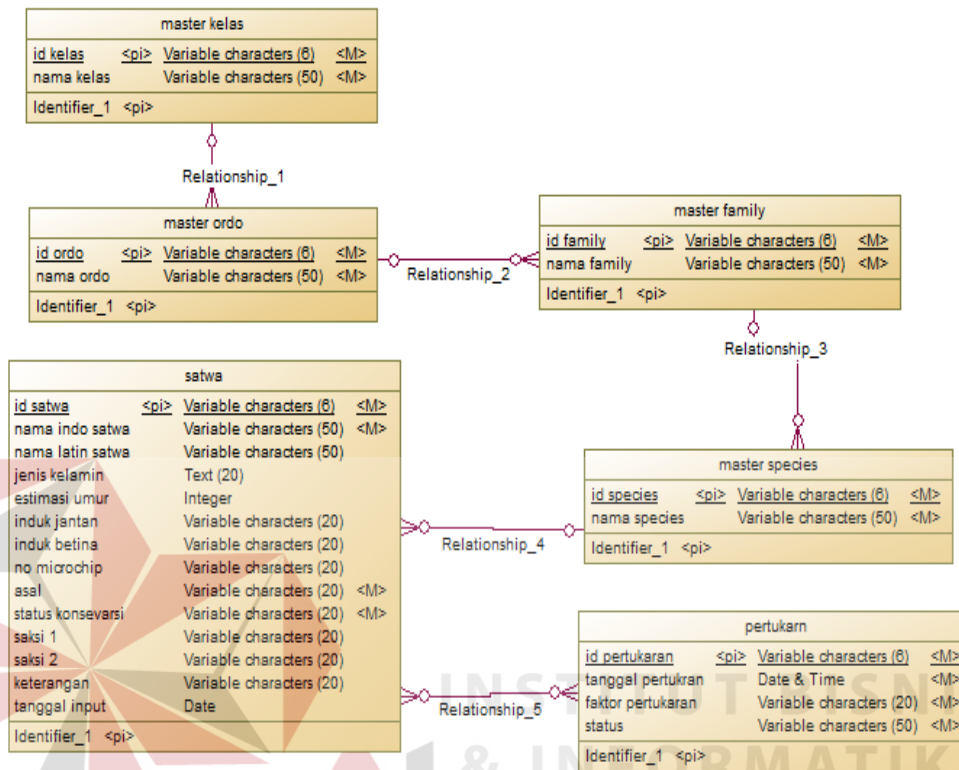
Gambar 4.8 DFD level 1 laporan

Pada Gambar 4.8 merupakan hasil *decompose* pada level 0. Pada proses level 1 ini terdapat *external entity* Direktur operasional yang dapat meminta untuk pembuatan laporan dari transaksi pertukaran yang telah di inputkan oleh admin atau Dept. Konservasi.

4.3.6 Perancangan Database

Berikut ini merupakan gambaran rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dari Aplikasi *Recording* pertukaran satwa yang terdiri dari *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

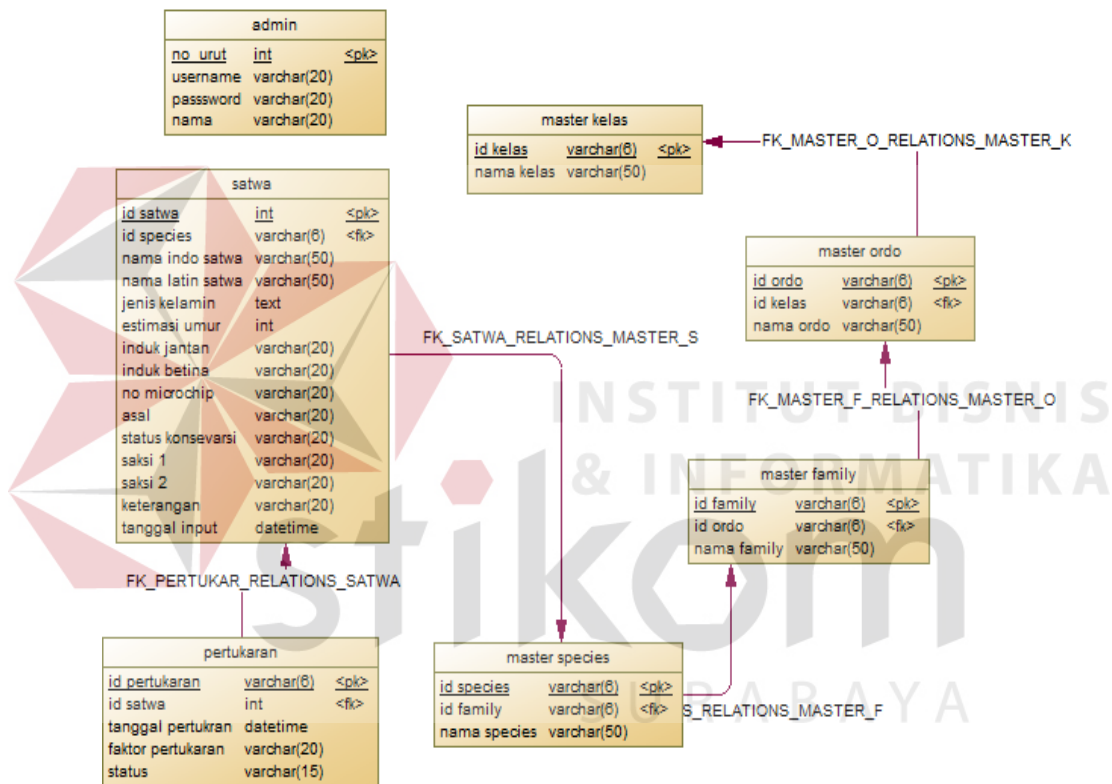
a. ERD CDM



Gambar 4.9 *Conceptual data model (CDM)*

Pada gambar 4.9 merupakan *conceptual data model* (CDM) pada Rancang Bangun Sistem Informasi pertukaran satwa pada PD. (Perusahaan Daerah) Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya (KBS).

b. ERD PDM



Gambar 4.10 *Physical Data Model (PDM)*

Pada gambar 4.10 merupakan *Physical Data Model (PDM)* pada Rancang Bangun Sistem Informasi pertukaran satwa pada PD. (Perusahaan Daerah) Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya (KBS).

4.3.7 Struktur Basis Data dan Tabel

Untuk mempermudah pengelolaan *file* basis data, digunakan Microsoft SQL Server 2008 Express.

1. Nama table : Master admin

Fungsi : Menyimpan data master admin

Primary key : No_urut

Field name	Type	Field Size	Description
No_urut	Integer		No_urut
Username	Varchar	20	Username
Password	Varchar	20	Password
Nama	Varchar	20	Nama admin

Tabel 4.1 *Master Admin*

2. Nama tabel : Master kelas
 Fungsi : Menyimpan data master kelas satwa
 Primary key : Id_kelas

Field name	Type	Field Size	Description
Id_kelas	Integer	8	Id kelas
Nama kelas	Varchar	20	Nama kelas

Tabel 4.2 *Master Kelas*

3. Nama tabel : Master ordo
 Fungsi : Menyimpan data master ordo
 Primary key : Id_ordo
 Foreign key : Id_kelas

Field name	Type	Field Size	Description
Id_ordo	Integer		Id_ordo
Id_kelas	Integer		Id_kelas
Nama_ordo	Varchar	8	Nama_ordo

Tabel 4.3 *Master Ordo*

4. Nama tabel : Master famili
- Fungsi : Menyimpan data family satwa
- Primary key : Id_famili
- Foreign key : Id_ordo

Field name	Type	Field Size	Description
Id_famili	Integer		Id_famili
Id_ordo	Integer		Id_ordo
Nama_famili	Varchar	20	Nama_famili

Tabel 4.4 *Master Famili*

5. Nama tabel : Master spesies
- Fungsi : Menyimpan data spesies satwa
- Primary key : Id_spesies
- Foreign key : Id_ordo

Field name	Type	Field Size	Description
Id_spesies	Integer		Id_spesies
Id_ordo	Integer		Id_ordo
Nama_ind	Varchar	50	Nama_indonesia
Nama_latin	Varchar	50	Nama_latin

Tabel 4.5 *Master Spesies*

6. Nama tabel : Transaksi satwa
- Fungsi : Menyimpan data transaksi satwa
- Primary key : Id_satwa
- Foreign key : Id_spesies
- Id_pertukaran

Field name	Type	Field Size	Description
Id_satwa	Integer		Id_satwa
Id_pertukaran	Integer		Id_penitipan
Id_spesies	Integer		Id_spesies
Nama_panggilan	Varchar	20	Nama_panggilan
Jenis_kelamin	Varchar	1	Jenis_kelamin
Tanggal_lahir	Date		Tanggal_lahir
Estimasi_umur	Integer		Estimasi_umur
Induk_jantan	Varchar	20	Induk_jantan
Induk_betina	Varchar	20	Induk_betina
No_microchip	Varchar	20	No_microchip
Asal	Varchar	20	Asal
Status_konservasi	Varchar	10	Status_konservasi
Saksi_1	Varchar	20	Saksi_1
Saksi_2	Varchar	20	Saksi_2

Field name	Type	Field Size	Description
Keterangan	Varchar	10	Keterangan
Tanggal_input	Date		Tanggal input

Tabel 4.6 *Transaksi Satwa*

7. Nama tabel : Transaksi pertukaran

Fungsi : Menyimpan data transaksi pertukaran

Primary key : Id_pertukaran

Foreign key : id_satwa

Field name	Type	Field Size	Description
Id_satwa	Integer		Id_satwa
Id_penitipan	Integer		Id_penitipan
Tanggal_masuk	Date		Tanggal_masuk
Tanggal_keluar	Date		Tanggal_keluar

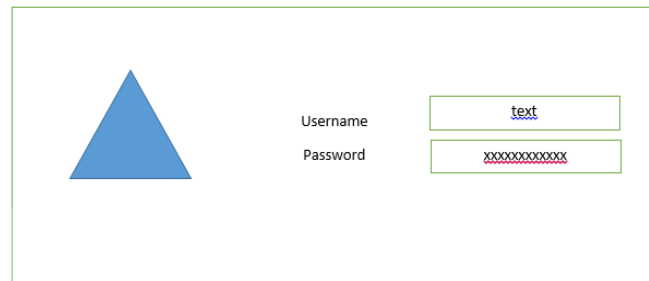
Tabel 4.7 *Transaksi Pertukaran*

4.3.8 Desain Input/Output

Desain *input/output* merupakan desain awal rancangan *input* berupa *form* untuk memasukkan data kelas, *ordo*, *famili*, *spesies*, satwa dan penitipan, ataupun *output* seperti laporan *studbook* dan inventaris. Desain ini merupakan

acuan dalam pembuatan aplikasi *recording* satwa sub topik kelahiran dan penitipan satwa pada PD. Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya. Berikut merupakan gambar rancangan desain *input/outputnya*.

1. Desain tampilan login

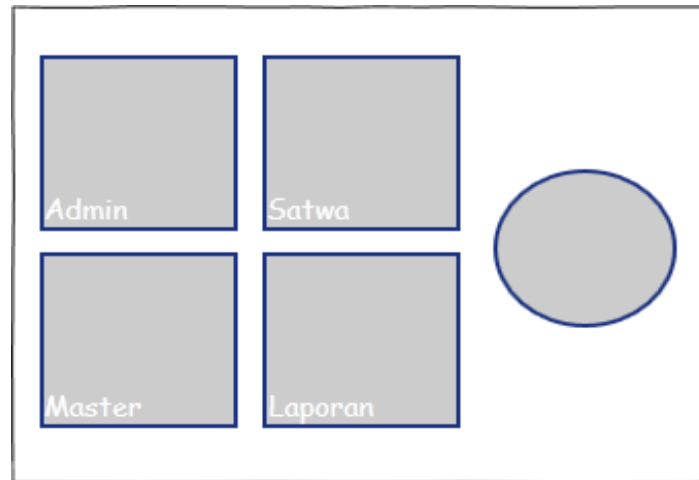


The image shows a login form design within a green rectangular border. On the left side, there is a solid blue triangle. To the right of the triangle, there are two input fields. The first field is labeled 'Username' and contains the text 'text'. The second field is labeled 'Password' and contains a series of red 'x' characters, representing a masked password.

Gambar 4.11 Tampilan login

Form login merupakan form awal yang tampil apabila program dijalankan. Fungsinya untuk pengamanan dalam penggunaan program dan memberikan hak akses khusus untuk *user* tertentu.

2. Desain Menu Utama



Gambar 4.12 Desain Tampilan Menu Utama

Form menu awal merupakan form yang tampil setelah *user* melakukan login ke dalam program. Dalam form menu utama ini user dapat melakukan proses memasukkan pencatatan data admin, satwa, master data, dan melihat laporan. Dalam form master tersebut adalah form untuk mengisi penamaan biologis satwa seperti *Kelas, Ordo, Famili, Spesies* satwa.

3. Gambar 4.13 , 4.14, 4.15, 4.16 merupakan Desain Tampilan master. Pada *form* ini digunakan untuk *input* data master satwa.

Id_kelas

Nama kelas

<input type="checkbox"/>	Column 2
<input checked="" type="checkbox"/>	Cell Content 1
<input type="checkbox"/>	Cell content 2

Gambar 4.13 Desain menu master kelas

Data baru : (x)

Id_ordo

Nama kelas ▼

Nama ordo

<input type="checkbox"/>	Column 2
<input checked="" type="checkbox"/>	Cell Content 1
<input type="checkbox"/>	Cell content 2

Gambar 4.14 Desain menu master ordo

Data baru : (x)

Id_famili

Nama ordo ▼

Nama famili

<input type="checkbox"/>	Column 2
<input checked="" type="checkbox"/>	Cell Content 1
<input type="checkbox"/>	Cell content 2

Gambar 4.15 Desain menu master famili

Data baru : (x)

Id_spesies

Nama famili

Nama ind

Nama latin

Column 2
<input type="checkbox"/> Cell Content 1
<input checked="" type="checkbox"/> Cell content 2
<input type="checkbox"/>

Gambar 4.16Desain menu master spesies

Dalam form ini mempunyai hubungan layaknya urutan, urutan ini berguna sebagai klasifikasi satwa sehingga dapat dibedakan pada berdasarkan kategori – kategori yang dimiliki oleh satwa tersebut.

4. Desain Satwa atau transaksi satwa

Id Satwa

Nama kelas

Nama ordo

Nama famili

Nama Indonesia

Nama Panggilan Ada

Jenis Kelamin Ada Jantan Betina

Tanggal Input

Type Data Masuk Kelahiran Pentipan Pertukaran

Induk Jantan Ada

Induk Betina Ada

No. Microchip Ada

Asal

Status Konservasi App 1 App 2 App 3

Saksi 1

Saksi 2

Keterangan

Upload

Id Pertukaran

Tanggal Pertukaran

Faktor Pertukaran

Lihat Data

Gambar 4.17 Desain transaksi pertukaran satwa masuk

Gambar 4.18 Desain transaksi pertukaran satwa keluar satwa

Setelah salah satu type data keluar tersebut dipilih maka dapat diisi sesuai dengan inputan yang harus diisi. Untuk pengubahan data, hal yang pertama dilakukan harus mengklik “Lihat Data”, setelah itu dipilih berdasarkan statusnya apakah kematian atau kehilangan.

5. Desain admin

Gambar 4.19 Desain pengolahan data admin

Form input data admin difungsikan untuk mencatat data admin yang bisa mengoperasikan aplikasi recording satwa ini. proses mendaftarkan admin ini adalah proses awal yang berguna untuk memberikan hak akses hanya pada karyawan yang berkepentingan.

4.4 Kebutuhan Sistem

Dari *System Flow*, DFD, ERD dan Struktur Tabel yang telah dibuat sebelumnya, maka dari hasil tersebut akan terbentuk suatu desain *input* dan *output* dari sistem atau aplikasi tersebut. Desain tersebut merupakan gambaran dari aplikasi recording satwa pada Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya. Dimana dalam sistem atau aplikasi ini hanya terdapat 1 jenis pengguna yang diberikan hak akses khusus untuk dapat masuk ke dalam sistem atau aplikasi tersebut, yaitu Admin untuk Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya.

Dalam hal ini pengoperasian sistem atau aplikasi, untuk Admin dapat memasukkan serta mengubah data-data *master*, dan berhak untuk menambah baru dan mengubah data-data yang ada di dalam sistem serta memasukkan data – data transaksi yang ada pada proses yang bersangkutan. Lebih lengkapnya akan di jelaskan pada desain di bawah ini:

1. form login

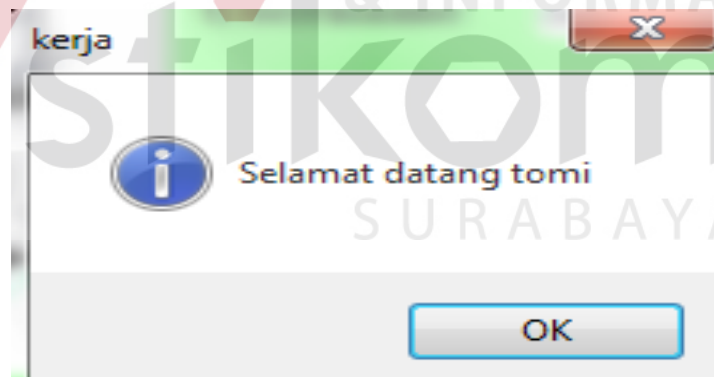


The image shows a login form with a green background. On the left, there is a logo for 'PDT. Taman Satwa KBS' featuring a stylized animal and plant. To the right of the logo, there are two input fields: 'Username' and 'Password'. Below these fields is a 'Login' button.

Gambar 4.20 *Form Login*

Pada gambar 4.20 Diatas terdapat tampilan halaman *login* dari aplikasi recording satwa PDTs Kebun Binatang Surabaya dimana *user* harus menginputkan terlebih dahulu *username* dan *password*.

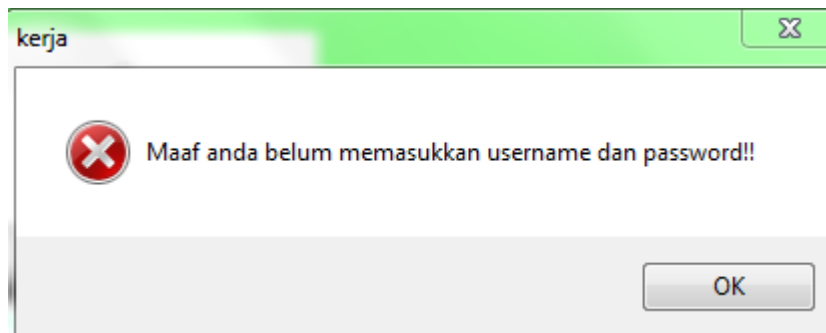
2. Form Login (Berhasil)



Gambar 4.21 *Form Login Berhasil*

Pada Gambar 4.21 diatas ini menunjukkan tampilan form *login* berhasil dimana tampilan ini akan muncul saat pengguna menginputkan data *username* dan *password* pada saat *login* dengan benar.

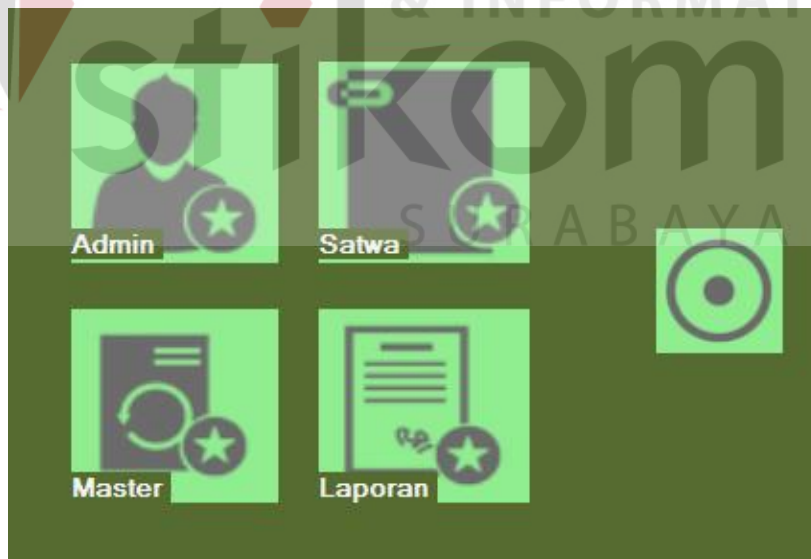
3. From login (Gagal)



Gambar 4.22 *Form Login Gagal*

Pada Gambar 4.22 diatas menunjukkan tampilan form *login* gagal dimana tampilan ini akan muncul saat pengguna menginputkan data *username* dan *password* pada saat *login* tidak sesuai dengan username dan atau password yang telah disimpan.

4. Form Awal



Gambar 4.23 *Form Awal*

Pada Gambar 4.23 terlihat form awal, form ini berguna untuk memilih beberapa pilihan menu yang tersedia diantaranya adalah Admin untuk mengolah data admin

yang bisa mengakses aplikasi, master yang berguna untuk memasukkan penamaan satwa seperti kelas, ordo famili dan spesies, satwa sebagai transaksi satwa dimana transaksi yang dibahas pada buku ini hanya dfokuskan pada data keluar yaitu kematian dan kehilanhgan, lalu laporan yang berisi laporan inventaris satwa dan studbook satwa.

5. Form pengolahan data admin

The screenshot shows an administrative interface with a header bar containing a user icon and the word 'ADMIN'. Below the header, there are four input fields labeled 'Id Admin', 'Username', 'Password', and 'Nama Admin'. To the right of these fields are three icons: a plus sign, a checkmark, and a refresh symbol. Below the form is a table with the following data:

	NO_URUT	USERNAME	PASSWORD	NAMA
▶	1	toha1	toha2	toha
*	2	tomi	tomi	tomi

Gambar 4.24 Form Pengolahan data admin

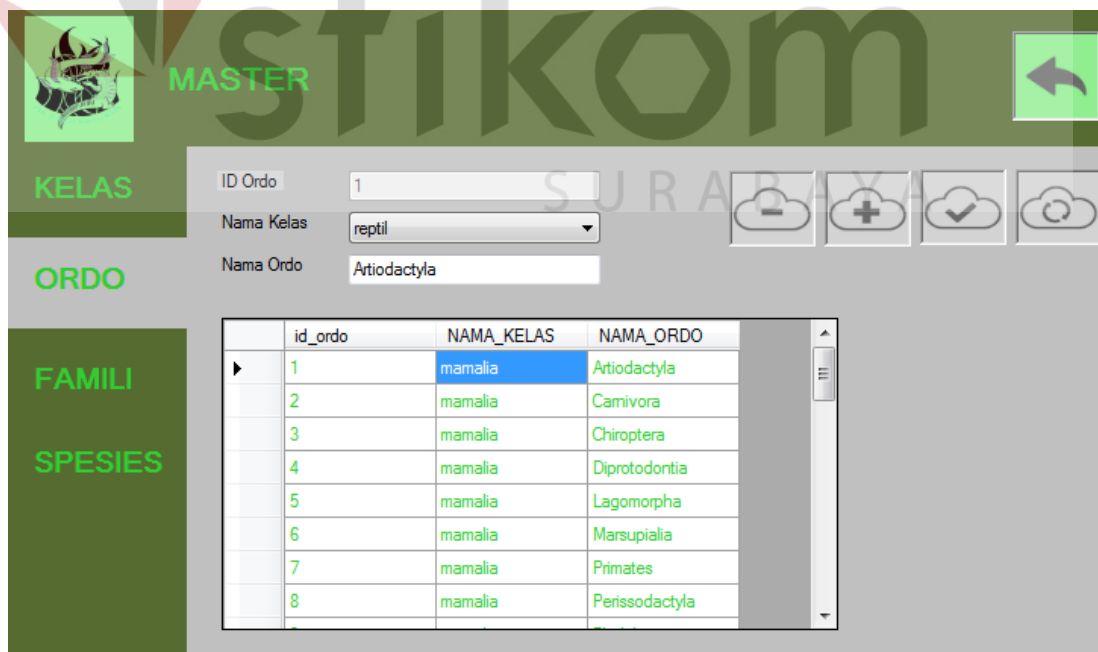
Pada Gambar 4.24 diatas ini menunjukkan tampilan form menu pengolahan data admin yang berguna mendaftarkan admin, merubah data admin sehingga yang bisa mengakses aplikasi ini hanya pengguna yang telah terdaftar username dan passwordnya.

6. Form menu master



ID_KELAS	NAMA_KELAS
1	mamalia
2	aves
3	reptil
4	pisces air tawar
5	pisces air laut

Gambar 4.25 Form Master Kelas Satwa



id_ordo	NAMA_KELAS	NAMA_ORDO
1	mamalia	Artiodactyla
2	mamalia	Camivora
3	mamalia	Chiroptera
4	mamalia	Diprotodontia
5	mamalia	Lagomorpha
6	mamalia	Marsupialia
7	mamalia	Primates
8	mamalia	Perissodactyla

Gambar 4.26 Form Menu Master Ordo Satwa

MASTER

KELAS

ORDO

FAMILI

SPESIES

Id Famili: 1

Nama Ordo: Periformes

Nama Famili: Bovidae

	id_family	nama_ordo	nama_family
▶	1	Artiodactyla	Bovidae
	2	Artiodactyla	Camelidae
	3	Artiodactyla	Cervidae
	4	Artiodactyla	Giraffidae
	5	Artiodactyla	Hippopotamidae
	6	Artiodactyla	Suidae
	7	Camivora	Canidae
	8	Camivora	Felidae
	9	Camivora	Mustelidae

Gambar 4.27 Form Menu Master Famili Satwa

MASTER

KELAS

ORDO

FAMILI

SPESIES

Id Spesies: 4

Nama Famili: Bovidae

Nama Indo: Bos javanicus javanicus

Nama Latin: Banteng

	ID_SPECIES	ID_FAMILY	NAMA_LATIN	NAMA_IND
	1	1	Ammotragus lervia	Kambing Gunung
	2	1	Anoa depressicor...	Anoa
	3	1	Boselaphus trago...	Nilgai
▶	4	1	Bos javanicus jav...	Banteng
	5	1	Bos primigenius T...	Ankole-Watusi
	6	1	Connochaetes ta...	Gnu
	7	1	Tragelaphus spe...	Sitatunga
	8	1	Taurotragus onyx	Eland

Gambar 4.28 Form Menu Master Spesies Satwa

Pada Gambar 4.25 hingga gambar 4.28 adalah form master Satwa yang berguna sebagai pengurutan nama biologis satwa yang urutannya terdiri dari Kelas, Ordo, Famili, lalu yang terakhir adalah Spesies. Selain untuk pengurutan nama form ini juga menjelaskan nama latin satwa sehingga penamaan nama latin satwa dapat diketahui.

7. Form Transaksi Pertukaran Satwa Masuk

The screenshot shows a web-based form for recording animal transactions. The form is titled 'SATWA MASUK' and is part of a larger system labeled 'SATWA'. It contains several input fields and radio buttons for recording details of an animal's entry, such as its ID, classification, name, sex, and the date of entry. There are also fields for recording the source of the animal and its conservation status. The form includes a 'Lihat Data' button and a 'Can' button. A large watermark for 'STIKOM' is visible across the form.

Gambar 4.29 Form Pertukaran Satwa Masuk

Gambar 4.30 *Form* Pertukaran Satwa Keluar

Pada Gambar 4.29 hingga gambar 4.30 ini menunjukkan tampilan form transaksi data keluar yang berisi tentang pertukaran satwa masuk dan satwa keluar. Proses yang terjadi pada form transaksi ini berasal dari pengambilan data satwa yang telah tersimpan, lalu setelah data yang telah ada dipilih, lalu memilih opsi apakah proses tersebut berada pada tipe pertukaran masuk atau pertukaran keluar.

8. Form Input Satwa Masuk atau Keluar

	name_panggilan	JENIS_KELAMIN	ASAL	TANGGAL_INPUT	ASAL_TEMPAT	KE_TEMPAT	tgl_satwa_masuk	tgl_satwa_keluar
	-	J	SDFDSF	9/21/2015		a		
	-	J	DSFDSF	9/21/2015		a		12/29/2015
	-	J	SDFDS	9/21/2015		a		
	fffw	J	DSFDSF	12/25/2015	fef4f	fff		
	ewewe	J	2qeq2eq2	12/29/2015	ytytyty	inhn		
	ndolop	J	karimun jawa	12/29/2015	taman safari	a		
	h		fgh	12/30/2015				
	fn			12/30/2015				
	wewe	J	yu	1/6/2016				
	-	J	DFSFFDS	9/21/2015		sss		
	-	J	DFFDS	9/21/2015		asd		12/29/2015
	Abdullah	B	Sampah	12/14/2015		a		

Gambar 4.31 Form Input Satwa Masuk atau Keluar

Pada form ini hanya mengupdate tanggal satwa masuk dan satwa keluar. Proses yang terjadi pada form transaksi ini berasal dari pengambilan data satwa yang telah tersimpan, lalu setelah satwa keluar atau masuk kemudian pilih satwa yang akan di update tanggalnya.

9. Form Laporan (Studbook dan Inventaris)

Pada form ini berisikan 2 hal laporan yang disajikan yaitu laporan studbook dan inventaris satwa yang berada di Perusahaan Daerah Taman Satwa Kebun Binatang Surabaya. Laporan Studbook berisi satwa – satwa yang ada di kebun binatang namun dikelompokkan sesuai dengan *Spesies*. Seperti dapat dilihat dalam gambar

4.32 satwa dikelompokkan berdasarkan spesies, namun untuk memudahkan pengelompokan maka dapat dipilih terlebih dahulu Kelas spesies tersebut.

LAPORAN STUDBOOK
2015 Ammotragus lervia

ID_SATWA	NAMA_PANGGLI	JENIS_KELA	TANGGAL_LAHIR	ESTIMASI_L	INDUK_JANTAN	INDUK_RETNA	NO_MICROCHIP	ASAL	KETERANGAN
1	BB	L	2015-01-01	1	A	A	123	A	A

Gambar 4.32 form Laporan (Studbook)

LAPORAN INVENTARIS
mamalia
Januari 2015

NAMA_ORDO	NAMA_FAMILY	nama_latin	nama_indonesia	Jantan	Betina	Unk	Total
Artiodactyla	Bovidae	Kambing Gunung	Ammotragus lervia	0	0	0	1

Gambar 4.33 form Laporan (Studbook)

Lalu terdapat juga yaitu laporan *Inventaris* seperti yang tertera pada gambar 4.32 laporan *Inventaris* yaitu laporan semua yang berada dalam KBS namun untuk inventaris adalah laporan keseluruhan kelas satwa yang dapat dilihat berdasarkan

tahun dan bulan. Sehingga dapat dipantau berapa jumlah kelas satwa tertentu hingga bulan yang dipilih.

